

Pengaruh Perdagangan antara Indonesia-Mesir terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2017-2022 dalam Perspektif Ekonomi Islam

Nikita Zulyan Batubara¹, Hotbin Hasugian², Imsar³

¹²³ Universitas Islam Negeri Sumatera Utara

nikitazulyanbatubara@gmail.com¹, hotbinhasugian@uinsu.ac.id², imsar@uinsu.ac.id³

ABSTRACT

This study aims to examine the effect of trade between Indonesia and Egypt on Indonesia's economic growth in the view of Islamic economics. The research uses a quantitative approach with multiple linear regression equipped with export-import data from the Ministry of Trade and economic growth data from BPS in 2017-2022. The results of the study are partially the Indonesian export variable to Egypt has a negative and significant effect, and the import variable to Egypt has a positive and significant effect on Indonesia's economic growth. As well as simultaneous test results, Indonesian exports to Egypt and Egyptian imports to Indonesia simultaneously have a significant effect on Indonesia's economic growth.

Keywords: *Export; Import; Economic Growth*

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengkaji pengaruh perdagangan antara Indonesia-Mesir terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dalam pandangan ekonomi Islam. Penelitian menggunakan pendekatan kuantitatif dengan regresi linier berganda yang dilengkapi data ekspor-impor dari Kementerian Perdagangan dan data pertumbuhan ekonomi dari BPS tahun 2017-2022. Hasil penelitian yaitu secara parsial variabel ekspor Indonesia ke Mesir berpengaruh ke arah negatif dan signifikan, dan variabel impor ke Mesir berpengaruh ke arah positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Serta hasil uji simultan, ekspor Indonesia ke Mesir dan impor Mesir ke Indonesia secara serentak berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Kata kunci: *Ekspor; Impor; Pertumbuhan Ekonomi*

PENDAHULUAN

Indonesia yang melimpah akan sumber daya alam dan memiliki berbagai keunggulan tidak menutup kemungkinan untuk melakukan ekspor. Suatu negara yang dapat mencukupi kebutuhan domestik dan menghasilkan produksi yang lebih akan mengekspor ke negara lain, lalu negara yang belum bisa memenuhi kebutuhan domestiknya akan mengimpor dari negara lain. Apabila suatu negara tidak bekerja sama dalam perdagangan dengan negara lain, maka akan sulit mencukupi kebutuhannya sendiri (Wicaksono, 2021).

Berproduksi dalam prinsip Islam adalah untuk mencukupi kebutuhan masyarakat yang tidak hanya untuk orang yang memiliki uang banyak agar kapasitas belinya lebih baik. Seorang muslim memproduksi barang dan jasa untuk memperbaiki dia miliki berupa sumber daya alam dan harta untuk digunakan dirinya sendiri maupun orang lain (Isnaini, 2017), hal ini berdasarkan hadist Rasulullah SAW berbunyi:

حَدَّثَنَا عَبْدُ اللَّهِ بْنُ الْوَلِيدِ حَدَّثَنَا سُفْيَانُ عَنْ الْأَعْمَشِ عَنْ أَبِي سُفْيَانَ عَنْ جَابِرٍ قَالَ قَالَ رَسُولُ اللَّهِ صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ مَنْ كَانَتْ لَهُ أَرْضٌ فَلْيَزِرْهَا أَوْ لِيَمْنَحْهَا أَخَاهُ

Artinya: “Diriwayatkan dari Abdullah bin Al Walid meriwayatkan dari Sufyan Al a’ masy dari Abi Sufyan Jabir, Rasulullah SAW berkata ‘Siapa yang memiliki tanah, tanamlah tanaman atau berikan pada saudaranya’” (HR. Ahmad no. 14475, Bab Musnad Jabir bin Abdullah radhiyallahuta’ala ‘anhu)

Salah satu indikator proses pembangunan ekonomi sebagai acuan untuk menentukan kebijakan arah masa depan dan untuk melihat kemajuan pembangunan yang dicapai suatu negara adalah pertumbuhan ekonomi (Astuti, 2022). Di era sekarang, progres perekonomian negara tidak lepas dari perekonomian global (Astuti & Ayuningtyas, 2018). Salah satu pengaruh pertumbuhan ekonomi negara ialah perdagangan internasional yaitu ekspor-impor (Wulandari & Zuhri, 2019).

Kerjasama perdagangan Indonesia dengan salah satu negeri Timur Tengah, Republik Arab Mesir saat ini terjalin baik. Mesir merupakan kolega ekspor ke 26 terbesar di Indonesia. Total nilai perdagangan Indonesia-Mesir tahun 2019 menggapai USD 1 Miliar dengan surplus bagi Indonesia sebanyak USD 883.7 juta. Hingga pada tahun 2020 nilainya mencapai USD 961.097.6 dengan kenaikan 3,42%. Hal ini menyatakan bahwa Indonesia memanfaatkan peluang pasar Mesir untuk meningkatkan ekspor dan impor (Kemenlu RI, 2020).

Melalui perdagangan internasional maka ekonomi suatu negara dengan negara lain terjalin dan mendorong perkembangan ekonomi negara tersebut, seperti pertukaran barang atau jasa. Negara akan mengimpor jika tingkat beli masyarakat tinggi maka masyarakat cenderung mengkonsumsi. Masyarakat selain mengkonsumsi produk dalam negeri juga mengkonsumsi produk luar negeri (Ivandrew, 2020).

Perubahan peningkatan Produk Domestik Bruto (PDB) mengungkapkan perkembangan ekonomi suatu negara setiap tahun sehingga terlihat pertumbuhan ekonomi negara tersebut. Pertumbuhan ekonomi yang positif menunjukkan ekonomi naik dan pertumbuhan negatif menunjukkan perekonomian turun. Indonesia yang banyak menjalin kerjasama bilateral dalam rangka meningkatkan pertumbuhan ekspor tidak menjamin ekspor Indonesia terus meningkat, hal ini terdapat fakta di Indonesia bahwa ekspor ke mesir menurun yang terlihat pada grafik ini:

Grafik 1. Ekspor Indonesia ke Mesir



Sumber: Kementerian Perdagangan

Pada data terlihat pertumbuhan ekspor Indonesia ke Mesir tahun 2017-2022 mengalami penurunan. Penurunan signifikan terjadi pada tahun 2017-2018, dimana awalnya sebesar 1255,3 juta US\$ menjadi 1033,6 juta US\$. Penurunan terus berlanjut hingga di tahun 2020 dan di tahun 2021 meningkat menjadi 1647.8 juta US\$. Tetapi, di tahun 2022 turun lagi menjadi 1342,4 juta US\$. Dan pada data BPS tahun 2022 pertumbuhan ekonomi Indonesia naik sebesar 5,31%.

Pada penelitian terdahulu ditemukan ekspor Indonesia ke Thailand berpengaruh arah negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia oleh penelitian Hendra Kusuma, *dkk.*, tentang pengaruh ekspor-impor Indonesia-Thailand terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia (Kusuma, *dkk.*, 2020). Dan penelitian Laili dan Zuhri ditemukan ekspor tidak berpengaruh dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia (Wulandari & Zuhri, 2019). Riset yang dilakukan Utin tentang perdagangan bilateral Indonesia dengan Uni Emirat Arab pada pertumbuhan ekonomi pada 1990-2019 ditemukan hasilnya yaitu impor UEA berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia (Bastian, 2022).

Sehubungan dengan permasalahan diatas perkembangan ekonomi Indonesia yang meningkat tetapi ekspor Indonesia ke Mesir menurun dan perbedaan hasil penelitian sebelumnya, peneliti tertarik mengkaji tentang perdagangan antara Indonesia-Mesir terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia berjudul pengaruh perdagangan antara Indonesia-Mesir terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia dari 2017-2022 dengan perspektif ekonomi Islam.

METODE PENELITIAN

Metode yang digunakan yaitu kuantitatif yang bertujuan menguji pengaruh perdagangan Indonesia-Mesir pada pertumbuhan ekonomi Indonesia dengan data pertumbuhan ekonomi dari *Badan Pusat Statistik* dan ekspor-impor dari Kementerian Perdagangan (*Satu Data Perdagangan*) tahun 2017-2022 yang diolah dengan E-views 10. Dimana X_1 yaitu ekspor Indonesia ke Mesir, X_2 adalah impor Mesir ke Indonesia dan Y adalah pertumbuhan ekonomi Indonesia.

TINJAUAN LITERATUR

Perdagangan Internasional

Perdagangan internasional merupakan kerjasama perekonomian satu negara dengan negara lain yang berkenaan dengan barang atau jasa untuk memajukan negaranya yang bisa dilakukan oleh warga negara tersebut dengan negara lain atau pemerintahan negaranya dengan negara lain (Ibrahim & Halkam, 2021). Di era globalisasi, perdagangan internasional tercermin dalam ekspor dan impor negara sehingga bisa berkontribusi untuk merangsang pertumbuhan ekonomi negara. Kegiatan perdagangan internasional dibagi dua, sebagai berikut:

- **Ekspor**

Ekspor merupakan aktivitas mengirimkan produk ke luar negeri untuk mempercepat perkembangan perdagangan internasional supaya negara yang berkembang

dapat mencapai pembangunan ekonomi setara dengan negara maju. Faktor terjadinya ekspor yaitu kebutuhan barang dan jasa yang tercukupi atau mampu menghasilkan produk yang sejenis di pasar internasional dan kompetitif dari segi harga ataupun kualitas (Utami, 2019).

- **Impor**

Impor adalah aktivitas mengirimkan produk luar negeri ke dalam negeri dengan syarat hukum tertentu. Impor terjadi bila produk suatu negara tidak dapat dihasilkan atau sudah dihasilkan namun belum bisa memenuhi kebutuhan rakyat dan karena negara tidak bisa memenuhi semua kebutuhannya (Nur, *dkk.*, 2023). Teori perdagangan internasional, yaitu:

- ✓ **Teori Adam Smith**

- Pandangan Adam Smith yaitu negara mendapatkan keunggulan absolut apabila negara tersebut mengekspor barang tertentu karena mampu menghasilkan barang dengan harga lebih murah dari negara lain. Dimana keunggulan absolut tersebut yaitu kemampuan negara menciptakan barang atau jasa dengan sumber bahan sedikit daripada negara lain. Jadi apabila harga barang sejenis sama atau tidak beda di negara lain maka perdagangan internasional tetap dilakukan (Ibrahim & Halkam, 2021).

- ✓ **Teori David Ricardo**

- Menurut Salvatore (1997), teori David Ricardo menyatakan jika suatu negara kurang efisien (atau tidak menguntungkan) daripada negara lain dalam menghasilkan dua komoditas, maka perdagangan yang saling menguntungkan kedua pihak tetap ada. Pada model Ricardo, negara mengutamakan yang paling baik dalam produksinya dan memprediksi negara yang menjadi spesialis penuh daripada memproduksi berbagai komoditas (Yuni & Hutabarat, 2021).

- ✓ **Teori Heckscher-Ohlin**

- Hecker-Ohlin berpendapat negara mengekspor barang yang lebih murah di negara tersebut dan mengimpor barang langka dan mahal ke negara tersebut. Kesimpulan Teori Hecksher-Ohlin yaitu perdagangan akan meningkatkan pendapatan pekerja dan suku bunga rill modal berkurang di negara yang kaya tenaga kerja dan modal yang dibatasi. Serta kegiatan ini menguntungkan negara yang terlibat (Ibrahim & Halkam, 2021).

Pertumbuhan Ekonomi

Pertumbuhan ekonomi merupakan sesuatu progres ketika situasi ekonomi suatu negara terus meningkat lebih baik dalam waktu tertentu. Pertumbuhan ekonomi juga bagian prosedur meningkatkan volume produksi perekonomian yang terlihat dari pertumbuhan pendapatan nasional sehingga dianggap sebagai indeks keberhasilan perkembangan ekonomi. Pertumbuhan ekonomi adalah suatu negara meningkatkan outputnya dengan meningkatnya jumlah barang atau jasa dan ditakar dengan nilai produk dosmetik bruto (PDB) (Imsar, *dkk.*, 2023). Teori pertumbuhan ekonomi, yaitu:

✓ **Teori Solow**

- Robert Solow dan Trevor Swan mengungkapkan proses pertumbuhan ekonomi berpegang dengan meningkatnya persediaan aspek-aspek produk (masyarakat, pekerja, akumulasi modal) dan perkembangan teknologi. Dan Yoseph Schumpeter berpendapat faktor terpenting dalam pembangunan ekonomi adalah *entrepreneur* yaitu orang yang berinisiatif mengembangkan produk nasional sehingga *entrepreneur* sangat dibutuhkan (Utami, 2019).

✓ **Teori Harrod-Domar**

- Menurut Harrod-Domar, pembentukan modal adalah penggerak utama pertumbuhan ekonomi diperoleh dari akumulasi tabungan. Teori ini menyatakan pembentukan modal bukan hanya sebagai biaya peningkatan kapasitas ekonomi guna memproduksi barang dan jasa, tetapi juga peningkatan permintaan masyarakat yang efisien. Harrod-Domar menjelaskan bahwa investasi jangka panjang akan meningkatkan jumlah barang modal sehingga ekonomi banyak menghasilkan barang dan jasa di masa depan dan menambah permintaan masyarakat. Banyaknya tabungan serta investasi maka pertumbuhan ekonomi akan maju (Sahyanah, 2019).

Hubungan Perdagangan Internasional dengan Pertumbuhan Ekonomi

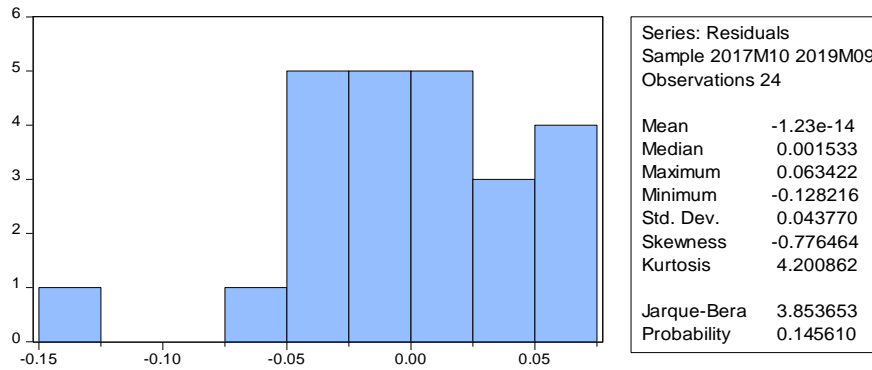
Kualitas pertumbuhan ekonomi suatu negara dilihat melalui perekonomian negaranya. Para ahli ekonomi menekankan pentingnya perdagangan internasional sehingga dilihat sebagai mesin pertumbuhan pembangunan negara karena bertujuan meningkatkan pertumbuhan ekonomi negara tersebut (Utami, 2019). Perdagangan internasional terjadi karena kelangkaan yang diatasi dengan mengimpor sumber daya langka tersebut dari negara lain. Pada era globalisasi, tujuan perdagangan adalah untuk menghasilkan keuntungan guna mendorong perkembangan perekonomian. Saat jangka panjang volume ekspor berpengaruh positif pada pertumbuhan perekonomian sesuai dengan teori perdagangan internasional (Manik, 2022).

Jika ekspor lebih tinggi dibandingkan impor maka berdampak positif terhadap pertumbuhan ekonomi yang menggerakkan kenaikan pendapatan nasional dan menumbuhkan perekonomian. Dalam makroekonomi, ketika produk domestik bruto meningkat maka perkembangan ekonomi meningkat. Dan konsep menghitung pendapatan nasional adalah perbedaan keuntungan perdagangan internasional yang meningkatkan pertumbuhan ekonomi.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Uji Normalitas

Tabel 2. Uji Normalitas



Sumber: Diolah dengan Eviews 10, 2023

Dengan pengolahan e-views 10 terlihat hasilnya yaitu nilai Jarque-Bera sebesar 3.853653 dan probability 0.145610 artinya probability 0,145 > 0,05 berarti data normal terdistribusi.

Uji Multikolinearitas

Tabel 3. Uji Multikolinearitas

Variable	Coefficient Variance	Uncentered VIF	Centered VIF
C	0.480124	640.2019	NA
LOG(X1)	0.038912	1115.572	2.038581
LOG(X2)	0.020063	202.9950	2.038581

Sumber: Diolah dengan Eviews 10, 2023

Hasil analisis regresinya ditemukan nilai VIF X1 dan X2 adalah 2.038581 < 10 artinya bebas terkena multikolinearitas.

Uji Heteroskedastisitas

Tabel 4. Uji Heteroskedastisitas

Heteroskedasticity Test: Breusch-Pagan-Godfrey

F-statistic	0.603157	Prob. F(2,30)	0.5536
Obs*R-squared	1.275652	Prob. Chi-Square(2)	0.5284
Scaled explained SS	11.21603	Prob. Chi-Square(2)	0.0037

Sumber: Diolah dengan Eviews 10, 2023

Hasil pengolahan dengan model *Breusch-Pagan-Godfrey* diketahui koefisien Obs*R-squared 1.275652 dan prob. Chi-Square 0.5284 > 0.05 artinya bebas heteroskedastisitas.

Uji Autokorelasi

Tabel 5. Uji Autokorelasi

Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test:

F-statistic	0.922402	Prob. F(2,28)	0.4093
Obs*R-squared	2.039837	Prob. Chi-Square(2)	0.3606

Sumber: Diolah dengan Eviews 10, 2023

Pada hasil dengan model *Breusch-Godfrey Serial Correlation LM Test* bahwa koefisien Obs*R-square 2.039837 dan Prob. Chi-Square 0.3606 > diartikan bebas autokorelasi.

Analisis Regresi Linier Berganda

Analisis regresi linier berganda akan melihat asumsi pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen untuk mengestimasi nilai rata-rata variabel independen dari nilai variabel terikat (Hasugian, 2022). Pada tabel dibawah terdapat persamaan estimasi dengan OLS (*Ordinary Least Square*), yaitu:

Tabel 6. Analisis Regresi Linier Berganda

Variable	Coefficient	Std. Error	t-Statistic	Prob.
C	44.09085	4.226218	10.43270	0.0000
LOG(X1)	-10.82054	1.144214	-9.456746	0.0000
LOG(X2)	1.266335	0.360521	3.512517	0.0021
R-squared	0.981138	Mean dependent var	-1.021188	
Adjusted R-squared	0.979342	S.D. dependent var	0.318704	
S.E. of regression	0.045807	Akaike info criterion	-3.212284	
Sum squared resid	0.044064	Schwarz criterion	-3.065027	
Log likelihood	41.54741	Hannan-Quinn criter.	-3.173217	
F-statistic	546.1801	Durbin-Watson stat	0.430329	
Prob(F-statistic)	0.000000			

Sumber: Diolah dengan Eviews 10, 2023

$$Y = \alpha + \beta_1 \text{Ekspor} + \beta_2 \text{Impor} + e$$

$$Y = 44.09085 - 10.82054 \text{Ekspor} + 1.266335 \text{Impor}$$

1. Nilai konstanta b_0 sebesar 44.09085 menjelaskan bahwa jika nilai ekspor dan impor bernilai tetap atau sama dengan 0 jadi nilai pertumbuhan ekonomi 44.09085.
2. Nilai koefisien b_1 sebesar -10.82054 mengungkapkan ekspor berpengaruh negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.
3. Nilai koefisien b_2 adalah 1.266335 menyatakan variabel impor berpengaruh positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Uji R² (Koefisien Determinasi)

Tabel 7. Uji R²

R-squared	0.981138
Adjusted R-squared	0.979342

Sumber: Diolah dengan Eviews 10, 2023

Hasil data diperoleh nilai R-Square 0,981138 dan adjusted R-squared 0.979342 sebesar 97% dan 3% lainnya dipengaruhi variabel lain.

Uji T (Parsial)

Tabel 8. Uji T

Variable	Coefficient	t-Statistic	Prob.
C	44.09085	10.43270	0.0000
LOG(X1)	-10.82054	-9.456746	0.0000
LOG(X2)	1.266335	3.512517	0.0021

Sumber: Diolah dengan Eviews 10, 2023

Nilai t_{tabel} ditunjukkan dengan uji 2 arah (*two tailed test*) rumusnya $df = n - 2 = 72 - 3 = 69$ maka nilainya 1.99495.

- a. Ekspor Indonesia ke Mesir terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia yakni $t_{hitung} (-9.456746) < t_{tabel} (1.99495)$ disimpulkan ekspor Indonesia berpengaruh ke arah negatif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.
- b. Impor Mesir ke Indonesia terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia yaitu $t_{hitung} (3.512517) > t_{tabel} (1.99495)$ artinya impor Mesir berpengaruh ke arah positif terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Uji F (Simultan)

Tabel 9. Uji F

F-statistic	546.1801
Prob(F-statistic)	0.000000

Sumber: Data diolah dengan Eviews 10, 2023

Pada data terlihat prob.F 0,0000 dan $F_{hitung} (546.1801)$, F_{tabel} yakni $df_1 = k - 1 = 3 - 1 = 2$ dan $df_2 = n - k = 72 - 3 = 69$ adalah 3.13 jadi $546.1801 > 3.31$, maka secara serentak kedua variabel bebas berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Pengaruh Perdagangan Antara Indonesia-Mesir Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia

Regresi linier berganda menghasilkan ekspor Indonesia ke Mesir pada 2017-2022 diketahui koefisien -10.82054 menyatakan ekspor tersebut berpengaruh ke arah negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pada uji parsial $t_{hitung} -9.456746 < t_{tabel} 1.99495$ juga menyatakan ekspor Indonesia ke Mesir berpengaruh ke arah negatif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hasilnya sama seperti riset Hendra Kusuma, dkk bahwa bahwa ekspor Indonesia ke Thailand berpengaruh dengan arah negatif dan signifikan pertumbuhan ekonomi Indonesia (Kusuma, dkk., 2020). Serta riset Laili dan

Zuhri yaitu ekspor tidak berpengaruh dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia (Wulandari & Zuhri, 2019).

Terjadinya peristiwa itu sebab ekspor Indonesia masih lemah daripada hal lain sehingga ekspor dari Indonesia sering mengalami defisit (Wulandari & Zuhri, 2019). Penyebab lain adalah seluruh produk ekspor tidak berasal dari dalam negeri dan produk yang diekspor masih setengah jadi dengan harga rendah karena belum diolah menjadi bahan jadi sehingga perlu peran pemerintah dengan membuka pelatihan atau lapangan kerja untuk menaikkan kualitas dan keterampilan penduduk sehingga mempromosikan produk menjadi lebih bernilai.

Pada hasil regresi berganda variabel impor Mesir ke Indonesia tahun 2017-2022 dengan koefisien 1.266335 artinya impor berpengaruh ke arah positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pada uji parsial menunjukkan $t_{hitung} 3.512517 > t_{tabel} 1.99495$ maka impor berpengaruh terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Hasilnya sama seperti riset Utin (Bastian, 2022) menyatakan impor UEA berpengaruh positif pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Dan riset Hendra penelitian Hendra dkk (Kusuma, dkk, 2020) yaitu impor Thailand berpengaruh dan signifikan pada pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Meningkatnya impor dapat mendorong perekonomian domestik baik produksi, konsumsi dan distribusi hingga pertumbuhan ekonomi meningkat dengan kegiatan ekonomi yang baik (Astuti & Ayuningtyas, 2018). Selanjutnya, impor bisa berkontribusi saat penemuan teknologi, mendorong inovasi dengan kompetisi, dan tersedia aspek produksi yang bisa dimanfaatkan. Tetapi jika mengimpor barang berlebihan akan menghambat pertumbuhan ekonomi negara hingga perlu pembatasan impor untuk menjaga turunya neraca pembayaran.

Pada hasil uji F (simultan) menghasilkan nilai probabilitas 0,0000 dan $F_{hitung} >$ dari F_{tabel} atau $546.1801 > 3.13$, artinya variabel ekspor dari Indonesia ke Mesir dan impor Mesir ke Indonesia berpengaruh signifikan pada pertumbuhan ekonomi Indonesia. Maka ekspor Indonesia ke Mesir dan impor Mesir ke Indonesia secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia.

Perspektif Ekonomi Islam Terhadap Perdagangan Internasional dan Pertumbuhan Ekonomi

Tokoh terkemuka Muslim, Abu 'Ubaid Al-Qasim, berpendapat jika pendapatan suatu negara baik atau tinggi maka negara tersebut maju dan berkembang sehingga masalah ekonomi seperti perdagangan internasional akan teratasi. Oleh sebab itu, perdagangan internasional diperlukan guna mengatasi permasalahan dan memperbaiki ekonomi supaya kondisi tetap stabil (Sahyanah, 2019). Berikut dalil Alquran tentang perdagangan internasional:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالَكُمْ بَيْنَكُمْ بِالْبَاطِلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا (٢٩)

Artinya: "Wahai orang yang beriman! Jangan dirimu mengkonsumsi kekayaan sesama melalui cara bathil kecuali perdagangan saling suka diantara kalian. Serta janganlah bunuh dirimu sendiri. Sungguh, Allah sangat menyayangimu." (Q.S. An-Nisaa/4:29).

Beberapa perbedaan kegiatan ekspor impor antara konvensional dan Islam seperti barang impor yang terkait dengan kehalalannya, pembiayaannya berdasarkan syariah yang bebas bunga, dan sistem jual beli valuta asing (*foreign exchange*) syari'ah serta bebas *gharar* (ketidakpastian). Berikut perbedaan perdagangan internasional dari pandangan Abu 'Ubaid Al-Qasim dengan Adam Smith (Safitri & Fakhri, 2017), yaitu:

1. Aspek hukum. Abu 'Ubaid al-Qasim berpedoman pada prinsip Islam berlandaskan al-Qur'an dan Hadis, lalu Adam Smith berlandaskan pada hukum yang berlaku.
2. Aspek pembayaran. Pandangan Abu 'Ubaid al-Qasim berkenaan dengan melakukan transaksi perniagaan jika jenis produknya merupakan produk halal dan baik, tetapi Adam Smith memperkenankan transaksi apabila usaha yang dilakukan diperbolehkan hukum walaupun usahanya tidak halal tetap diterima.
3. Aspek orientasi. Abu 'Ubaid al-Qasim berorientasi bukan hanya pada keuntungan tetapi juga pada kesejahteraan dan kebahagiaan dunia akhirat, sedangkan Adam Smith semata-mata hanya berorientasi pada keuntungan.
4. Aspek tarif. Abu 'Ubaid Al-Qasim mengaplikasikan perincian biaya bagi muslimin sebesar 2,5%; ahlu dzimmi 5% dan orang kafir 10%. Sementara Adam menggunakan biaya 0% hingga lintas perdagangan negara bebas tanpa hambatan tarif atau non tarif.
5. Aspek kontrol. Pandangan Abu 'Ubaid al-Qasim dibawah pengendalian negara seperti peraturan yang ditetapkan, sedangkan Adam Smith dalam perdagangan hubungan negara dikurangi ataupun tanpa campur tangan pemerintah.

وَالِى تَمُودَ أَخَاهُمْ صَالِحًا قَالَ يَا قَوْمِ اعْبُدُوا اللَّهَ مَا لَكُمْ مِنْ إِلَهٍ غَيْرُهُ هُوَ أَنْشَأَكُمْ مِنَ الْأَرْضِ وَاسْتَعْمَرَكُمْ فِيهَا فَاسْتَغْفِرُوا لَهُ ثُمَّ تَوْبُوا إِلَيْهِ إِنَّ رَبِّي قَرِيبٌ مُجِيبٌ (٦١)

Artinya: “ Dan Kami mengutus Shaleh pada mereka (kaum Tsamud), bersabda: wahai umatku! Sembahlah Allah, tiada Tuhan bagimu selain-Nya. Dialah yang menciptakan kamu dari bumi (tanah) serta menjadikanmu pemakmur-Nya dan memohonlah ampunanNya lalu bertaubat kepadaNya. Sungguh Tuhanku dekat dan mengabulkan (permohonan hambaNya).” (Q.S. Hud/11:61)

Kata “pemakmuran tanah” pada ayat diatas menjelaskan tentang pertumbuhan ekonomi ketika Ali bin Abi Thalib berpesan ke gubernur Mesir “seharusnya lebih memperhatikan kemakmuran bumi (tanah) daripada memungut pajak karena pajak bisa dioptimalkan dengan kemakmuran itu sendiri. Siapa yang tidak memperhatikan kemakmuran tanah dengan cara memungut pajak maka negaranya hancur.” (Muttaqin, 2018).

Persoalan ekonomi dalam Islam tidak sama dengan kapitalis, Islam menjelaskan seluruhnya sesuai kapasitas yang diberikan Allah SWT untuk memecahkan masalah memenuhi kebutuhan. Dalam ekonomi islam, pertumbuhan ekonomi tidak berfokus pada kebahagiaan dunia aja tetapi kebahagiaan dunia-akhirat, dimana wajib memuatkan bagian aksiologis yaitu nilai moral yang tidak hanya mengarah pada kesejahteraan materi (insani) tetapi juga aspek ruhaniyah (ilahi) (Gunawan, 2020).

KESIMPULAN DAN SARAN

Sehubungan dengan hasil uji t menunjukkan variabel ekspor Indonesia ke Mesir berpengaruh ke arah negatif dan signifikan, dan variabel impor ke Mesir berpengaruh ke arah positif dan signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia. Pada uji simultan bahwa $F_{hitung} > F_{tabel}$ atau $546.1801 > 3.13$ bersama-sama ekspor Indonesia ke Mesir dan impor Mesir ke Indonesia berpengaruh signifikan terhadap pertumbuhan ekonomi Indonesia tahun 2017-2022. Pada ekonomi islam, pertumbuhan ekonomi bukan berfokus pada kebahagiaan dunia tetapi juga kebahagiaan akhirat, dimana wajib memuatkan bagian aksiologis yaitu nilai moral yang tidak hanya mengarah pada kesejahteraan materi tetapi juga aspek ruhaniyah. Dan Abu 'Ubaid Al Qasim berpendapat pendapatan suatu negara baik maka negaranya maju dan berkembang sehingga masalah ekonomi seperti perdagangan internasional teratasi.

DAFTAR PUSTAKA

- Astuti, A. Y. (2022). *OSF Preprints | PERAN EKSPOR dan IMPOR TERHADAP PERTUMBUHAN PDB NEGARA ARAB SAUDI-QOTAR (TAHUN 2010-2020)*. OSFPreprint. <https://doi.org/https://doi.org/10.31219/osf.io/vjux7>
- Bastian, U. A. (2022). Pengaruh Perdagangan Bilateral Indonesia dan Uni Emirat Arab Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Muamalat Indonesia - Jmi*, 2(1), 33-48. <https://doi.org/10.26418/jmi.v2i1.56334>
- Gunawan, M. H. (2020). Pertumbuhan Ekonomi Dalam Pandangan Ekonomi Islam. *Tahkim, Jurnal Hukum Dan Syariah*, XVI(1), 117-128.
- Harahap, Isnaini. (2017). *Hadis-hadis ekonomi*. Prenada Media.
- Hasugian, Hotbin. (2022). the Effect of Audit Competence, Skeptisism, Self Esteem, Role Complications, Religiosity To Audit Quality. *International Journal of Contemporary Accounting*, 4(1), 1-20. <https://doi.org/10.25105/ijca.v4i1.9220>
- Ibrahim, H. R., & Halkam, H. (2021). *PERDAGANGAN INTERNASIONAL DAN STRATEGI PENGENDALIAN IMPOR* (H. R. Ibrahim (Ed.); Edisi Pert, Vol. 21, Issue 1). Lembaga Penerbitan Universitas Nasional (LPU-UNAS). <http://journal.um-surabaya.ac.id/index.php/JKM/article/view/2203>
- Imsar, Nurhayati, & Harahap, Isnaini. (2023). Analysis of Digital Education Interactions , Education Openness , Islamic Human Development Index (I-HDI) and Indonesia ' s GDE Growth. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(01), 753-772. <https://doi.org/10.30868/ei.v12i01.4265>
- Indonesia Mesir Sepakati Tingkatkan Kerja Sama Ekonomi Dan Kekonsuleran | Portal Kementerian Luar Negeri Republik Indonesia*. (n.d.). Retrieved March 13, 2023, from <https://kemlu.go.id/portal/id/read/406/berita/indonesia-mesir-sepakati-tingkatkan-kerja-sama-ekonomi-dan-kekonsuleran>
- Ivandrew, H. (2020). Pengaruh Perdagangan Internasional dan Investasi Terhadap Pertumbuhan Ekonomi. *Jurnal Ekonomi Dan Bisnis*, 03(02), 1-13.
- Kusuma, H., Sheilla, F. P., & Malik, N. (2020). Analisis Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi (Studi Perbandingan Indonesia dan Thailand). *Jurnal Ilmu Ekonomi (JIE)*, 4(3).

- <https://ejournal.umm.ac.id/index.php/jie/article/view/12697/9203>
- Manik, M. (2022). Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia. *E-Mabis: Jurnal Ekonomi Manajemen Dan Bisnis*, 23(2), 13-20. <https://journal.unimal.ac.id/emabis/article/view/855>
- Muttaqin, R. (2018). Pertumbuhan Ekonomi dalam Perspektif Islam Economic: *Maro, Jurnal Ekonomi Syariah Dan Bisnis*, 1(2), h. 117-122.
- Nur, Agustin, H., & Nuriman. (2023). Pengaruh Ekspor dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi di Indonesia. *Management Studies and Entrepreneurship Journal*, 4(2). <https://journal.yrpiiku.com/index.php/msej/article/view/1654/1085>
- Purwaning Astuti, I., & Juniwati Ayuningtyas, F. (2018). Pengaruh Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia. *Jurnal Ekonomi & Studi Pembangunan*, 19(1). <https://doi.org/10.18196/jesp.19.1.3836>
- Safitri, J., & Fakhri, A. (2017). Analisis Perbandingan Pemikiran Abu ' Ubaid Al-Qasim dan Adam Smith Mengenai Perdagangan. *Millah*, 17(1), 85-98. <https://doi.org/10.20885/millah.vol17.iss1.art5>
- Sahyanah, N. (2019). Analisis Dampak Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Di Indonesia Tahun 2004-2017 Dalam Perspektif Ekonomi Islam. In *Skripsi Publikasi*. Universitas Islam Negeri Raden Intan Lampung.
- Utami, A. (2019). *Pengaruh Konsumsi, Ekspor Dan Impor Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Regional Sumatera Utara*. Universitas Islam Negeri Sumatera Utara.
- Wicaksono, D. P. (2021). *Faktor-Faktor Peningkatan Ekspor Kopi Indonesia Ke Mesir Tahun 2015-2020*.
- Wulandari, L., & Zuhri, S. (2019). Pengaruh Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Tahun 2007-2017. *Jurnal REP (Riset Ekonomi Pembangunan)*, 4(2), 1-189. <https://doi.org/10.31002/rep.v4i2.781>
- Yuni, R., & Hutabarat, D. L. (2021). Dampak Perdagangan Internasional Terhadap Pertumbuhan Ekonomi Indonesia Pada Tahun 2009-2019. *Niagawan*, 10(1), 62. <https://doi.org/10.24114/niaga.v10i1.19193>